



Passion for Art

Dua pemilik galeri di Singapura, Aniela Rahardja dari Element Art Space dan Audrey Yeo dari Yeo Workshop, berbagi cerita tentang perkembangan seni di Asia.

AUDREY YEO

Owner / Producer at Yeo Workshop

Apa yang membedakan Yeo Workshop dengan galeri seni lain?

“Yeo Workshop adalah galeri seni kontemporer yang mengadakan serangkaian pameran seni, proyek-proyek seniman. Program galeri ini sendiri seperti diskusi, simposium, dan penelitian. Tujuannya adalah untuk mempromosikan karya seniman-seniman kontemporer lokal dan internasional yang memiliki *studio practice* baik dan menghasilkan karya kritis bagi masyarakat. Inti dari semua program di sini adalah untuk memberikan pendidikan dan apresiasi seni.”

Proyek terbesar Yeo Workshop selama ini?

“Mengorganisir sebuah proyek seni publik untuk Gillman Barracks berjudul *The Singapore Arts Club*, di mana kami bekerja sama dengan lima seniman untuk menciptakan lima karya seni dan ajang besar untuk publik.”

Tantangan terbesar dalam mengelola sebuah galeri seni?

“Tak ada hal bernama rutinitas saat menyangkut seniman yang Anda ajak kerja sama, atau proyek untuk dikerjakan. Tak ada buku panduan dalam mengerjakan segalanya. Anda harus memercayai insting dan pengalaman yang telah didapatkan sebelumnya saat mengerjakan suatu proyek terbaru. Pemilik galeri juga harus memiliki pengetahuan luas

dan melakukan segalanya dalam bisnis ini: dimulai dari hal bersifat logistik hingga *art historical research*.”

Menurut Anda, apa yang membuat seorang seniman patut mendapatkan perhatian publik?

“Setiap seniman pasti memiliki lintasan atau perjalanan yang berbeda berdasarkan apa yang mereka buat. Namun, saya percaya seorang seniman pada awalnya haruslah memiliki *studio practice* dan *craftsmanship* yang baik, entah itu dalam memahat patung atau menyunting video, serta selalu intens dan serius mengenai karya yang dihasilkan.”

Pendapat Anda tentang Bazaar Art Jakarta?

“Menurut saya, Bazaar Art Jakarta adalah *platform* yang sangat baik. Jakarta merupakan kota yang dinamis, di mana orang-orangnya sangat *passionate* terhadap seni. Kami tak sabar untuk berpartisipasi.”

Tip untuk kolektor baru?

“Mengerti seni dan mengidentifikasi apa yang Anda sukai tentunya membutuhkan waktu cukup lama, bahkan kadang seumur hidup. Dan, semua akan terus berubah. Saran saya, *approach with a curious mind*. Tak semua karya seni akan menggugah perasaan Anda.”



OLEH ANGGITA DWINDA FOTO DOK: BAZAAR ART JAKARTA, DOK: YEO WORKSHOP, DOK: ELEMENT ART SPACE

Jelaskan mengenai Element Art Space.

“Element Art Space pertama kali dibuka tahun 2009 dengan tujuan mempromosikan seni rupa Indonesia modern dan kontemporer kepada khalayak internasional. Beberapa tahun belakangan ini, kami turut mengikutsertakan karya seni dari Singapura, Filipina, dan Malaysia.”

Tantangan terbesar dalam mengelola sebuah galeri seni?

“Jika galeri Anda relatif baru, terkadang akan ada kesulitan untuk menemukan ‘seniman tetap’ yang sudah menjadi pegangan Anda. Tentunya, Anda tak ingin para seniman terlalu banyak membuat karya seni, tapi Anda juga tak ingin ‘kewalahan’ karena terlalu banyak seniman hingga tak bisa merepresentasikan mereka dengan baik.”

Pendapat Anda tentang art scene di Asia?

“Kombinasi dari pasar lelang yang berkembang dengan baik, pameran seni bertaraf internasional, *gallery scene* yang vibran, membuat Asia Tenggara berpeluang menjadi pasar seni terkemuka pada masa mendatang.”

Arti seni untuk Anda?

“Seni meningkatkan hidup saya. Sebenarnya, membuat suatu karya seni adalah bentuk lain dari merekam kenangan dan emosi, seperti halnya musik dan sastra yang dapat menjadi bentuk dokumentasi. Semua bentuk ekspresi ini—seni, musik, sastra, arsitektur, dan lain-lain—mendefinisikan budaya kita dengan menjadi saksi dari masa lalu sekaligus proyeksi dari masa depan.”

Pendapat Anda tentang Bazaar Art Jakarta?

“Sebagai *art fair* pertama yang *proper* di Indonesia, Bazaar Art Jakarta merupakan angin segar yang selama ini dibutuhkan untuk *art market* Indonesia. Kualitas yang dipersembahkan Bazaar Art Jakarta sendiri terus meningkat setiap tahunnya, dan belakangan ini, semakin banyak pula galeri seni di luar Indonesia yang berpartisipasi.”

Tip untuk kolektor baru?

“Beli apa yang menggugah Anda dan memberikan memori yang tetap positif ke depannya. *Expose yourself* terhadap berbagai macam karya seni di luar sana: kunjungi galeri, museum, ekshibisi seni, dan perbanyak diskusi dengan sesama pencinta seni.”

ANIELA RAHARDJA

Director of Element Art Space

